

Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018

Ni Luh Putu Ema Vebrianty¹

Ni Luh Gde Novitasari²

Putu Wenny Saitri³

Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email : emavebrianty0902@gmail.com

Abstract

Dividend policy is the distribution of company profits to shareholders in proportion to the number of shares stipulated in the GMS (General Meeting of Shareholders). In general, the main objective of investors in investing funds in companies is to look for income or return on investment, one of which is dividend income. Independent variables in this study include net profit (profitability) measured using ROE and EPS, liquidity measured using CR, and Leverage measured using DER. This study aims to reexamine the effect of ROE, EPS, CR and DER on dividend policy. The population in this study were 88 financial sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2018. The samples used were 22 samples, so the analysis of this study was 66 observations. The sample selection method uses purposive sampling. The analysis technique used is multiple linear regression. The results showed that there were two variables, namely Return on Equity and Earning per Share did not affect dividend policy, while the other two independent variables namely Current Ratio and Debt to Equity Ratio showed a positive effect on dividend policy.

Keywords: *Dividend Policy, Return on Equity, Earning per Share, Current Ratio, Debt to Equity Ratio..*

PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi suatu perusahaan, dimana selanjutnya akan menjadi suatu informasi yang menggambarkan tentang kinerja suatu perusahaan. Dalam praktiknya laporan keuangan perusahaan tidak dibuat secara serampang, tetapi harus dibuat dan disusun sesuai dengan aturan atau standar yang berlaku. Laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan sangat penting bagi manajemen dan pemilik perusahaan. Disamping itu, banyak pihak yang memerlukan dan berkepentingan terhadap laporan keuangan yang dibuat perusahaan, seperti pemerintah, kreditor, investor, maupun para supplier (Kasmir, 2013).

Investor akan mempertimbangkan dengan sebaik-baiknya ke perusahaan mana modal akan ditanamkan. Untuk itulah para investor memerlukan laporan keuangan perusahaan dimana mereka menanamkan modalnya guna melihat prospek keuntungan di masa mendatang dan perkembangan perusahaan selanjutnya, untuk mengetahui kondisi kerja atau kondisi keuangan jangka pendek perusahaan tersebut (Erlangga, 2009).

Fenomena permasalahan yang ada jika di pandang dari pemegang saham adalah perusahaan yang terdaftar pada indeks saham LQ-45 berjumlah 45 perusahaan tidak membagikan deviden tiap tahunnya. Padahal perusahaan yang terdaftar pada indeks saham LQ-45 adalah perusahaan yang telah dipercaya oleh para pemegang saham yang mempunyai tingkat nilai tertinggi dibandingkan perusahaan lainnya yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Hal ini disebabkan karena ketidak stabilan jumlah laba yang dihasilkan setiap tahunnya, sehingga besar kecilnya pembagian deviden tunai dapat dipengaruhi oleh banyak faktor. Seperti fluktuasi laba, kebijakan hutang, pertumbuhan perusahaan, arus kas, likuiditas, harga saham dan

peluang investasi. Jika disesuaikan dengan permasalahan yang ada maka penelitian ini memilih faktor keuntungan, kesempatan investasi, *lavarage* dan likuiditas.

Selanjutnya pertimbangan dari segi laporan keuangan dengan cara melakukan analisis laporan keuangan. Analisis yang dilakukan dalam bentuk rasio – rasio keuangan seperti *Return on Equity* (ROE), *Earning per Share*(EPS),*Current Ratio*(CR), dan *Debt to Equity Ratio*(DER). Keempat rasio ini dipilih karena memiliki peran dan pengaruh dalam pembagian, dan penentuan dividen.

Return on Equity (ROE) adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dengan menggunakan modal sendiri, dan menghasilkan laba bersih yang tersedia bagi pemilik atau investor. ROE sangat menarik bagi pemegang saham maupun calon pemegang saham, dan juga bagi manajemen karena ROE merupakan ukuran atau indikator penting dari *share holders value cration*, artinya semakin tinggi ROE, semakin tinggi pula nilai perusahaan hal ini tentunya merupakan daya tarik bagi investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. Semakin tinggi ROE maka semakin besar dividen yang dibayarkan kepada investor (Suryandari, dkk, 2019).

Earning per Share (EPS) adalah hasil atau pendapatan yang akan diterima oleh pemegang saham untuk lembar saham yang dimilikinya atas keikutsertaan dalam perusahaan ditunjukkan oleh besarnya EPS dari suatu perusahaan yang bersangkutan. EPS dapat diperoleh dengan membagi laba bersih perusahaan ditunjukkan oleh besarnya EPS dari suatu perusahaan yang bersangkutan. EPS dapat diperoleh dengan membagi laba bersih perusahaan dengan jumlah saham beredar.

Current Ratio (CR) menunjukkan sejauhmana aktiva lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancar. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dan kewajiban lancar semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya. CR yang

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan perbandingan antara total hutang dengan jumlah modal sendiri (Syamsuddin, 2013). Semakin tinggi DER maka dividen yang dibagikan semakin kecil atau semakin rendah, karena DER menunjukkan bahwa *investee* melunasi kewajibannya dari laba yang ada sehingga dividen yang dibagikan ke investor menjadi kecil.rendah biasanya dianggap menunjukkan terjadinya masalah dalam likuidasi.

Dilihat dari hasil penelitian sebelumnya yang tidak konsisten, maka peneliti termotivasi untuk meneliti kembali **“Penggunaan variabel-variabel yang memengaruhi kebijakan utang yang hanya diwakili oleh variable ROE, EPS, CR dan DER. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah jumlah variable independen dalam mempengaruhi variable dependen, masih banyak kemungkinan variabel lain seperti Harga saham, *Retained Earning to Total Asset* (RETA), *sales growth*, *firm size* yang tidak disertakan dalam penelitian ini, karena keterbatasan nilai adjusted R square 33,5%”**.

TELAAH LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori Keagenan

Teori Agensi ini mengemukakan tentang pemisahan kepemilikan dan pengelolaan perusahaan dapat menyebabkan konflik. Konflik tersebut dikarenakan *principal* yang diwakili oleh *share holder* dan *agent* yang direpresentasikan oleh manajer dan direksi memiliki perbedaan kepentingan. Keinginan, motivasi, dan kepentingan yang tidak sama antara manajemen dan pemegang saham menimbulkan kemungkinan manajemen bertindak merugikan pemegang saham, antara lain berperilaku tidak etis dan cenderung melakukan kecurangan akuntansi.

Tujuan utama dari tata kelola perusahaan adalah untuk mencapai keseimbangan diantara investor dan manajemen. Mereka menekankan bahwa perusahaan yang mempunyai tim tata kelola

perusahaan yang berkualifikasi dan berkualitas akan berhasil mengendalikan biaya agensi dan dapat mengurangnya. Jika perusahaan mempunyai tim tata kelola perusahaan yang baik, perusahaan dapat membayar dividen yang lebih tinggi.

Hipotesis Penelitian

Return on Equity (ROE) adalah tingkat laba yang dilihat dari rasio profitabilitas yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. ROE adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dengan menggunakan modal sendiri dan menghasilkan laba bersih yang tersedia bagi pemilik atau investor.

Meningkatnya profitabilitas akan meningkatkan kemampuan perusahaan dalam membayar dividen. Profitabilitas memainkan peranan penting dalam meningkatkan dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham. Oleh karena itu, semakin tinggi ROE maka semakin besar dividen yang dibayarkan kepada investor.

H₁ : ROE berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen.

Pengaruh *Earning per Share* (EPS) terhadap Kebijakan Dividen

EPS adalah hasil atau pendapatan yang akan diterima oleh pemegang saham Purwanti, dkk (2010). Salah satu indikator keberhasilan suatu perusahaan ditunjukkan oleh besarnya EPS dari suatu perusahaan yang bersangkutan. Untuk lembar saham yang dimilikinya atas keikutsertaan dalam perusahaan EPS dapat diperoleh dengan laba bersih perusahaan dengan jumlah saham beredar. Apabila perusahaan mampu meningkatkan laba untuk tiap lembar sahamnya maka investor menganggap bahwa perusahaan dengan laba per lembar saham yang kecil akan memberikan keuntungan yang sedikit kepada para pemegang saham dan hal ini akan berakibat pada penurunan saham.

H₂ : EPS berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen.

Pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap Kebijakan Dividen

Current Ratio (CR) merupakan perbandingan antara aktiva lancar dan kewajiban lancar dan merupakan ukuran yang paling umum digunakan untuk mengetahui kesanggupan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya. CR menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban – kewajiban lancar. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dan kewajiban lancar semakin tinggi perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya. CR yang rendah biasanya dianggap menunjukkan terjadinya masalah dalam likuidasi, sebaliknya CR yang terlalu tinggi juga kurang bagus, karena menunjukkan banyaknya dana menganggur yang pada akhirnya dapat mengurangi kemampuan laba perusahaan

H₃ : CR berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Kebijakan Dividen

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan perbandingan antara total hutang dengan jumlah modal sendiri. Semakin tinggi tingkat *leverage* maka dividen yang dibagikan semakin kecil atau semakin rendah, karena tingkat *leverage* menunjukkan bahwa *investee* melunasi kewajibannya dari laba yang ada sehingga dividen yang dibagikan ke investor menjadi kecil. Penggunaan hutang yang terlalu besar dalam kegiatan operasional memberikan dampak yang kurang baik terhadap perusahaan karena perusahaan harus membayar kewajiban – kewajiban yang nantinya akan mengurangi keuntungan yang diperoleh. Menurunnya keuntungan yang didapat perusahaan.

H₄ : DER berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen .

METODE PENELITIAN

Metode ini digunakan untuk memperkecil kesalahan dalam proses pemilihan sampel, juga karena berdasarkan pertimbangan mengenai kelengkapan data, dan ketersediaan data yang akan dikumpulkan. Penentuan sampel dalam penelitian ini dapat dilihat dalam Tabel 1 berikut ini :

Tabel
Sampel Penelitian

No	Kriteria	Jumlah (Perusahaan)
1	Perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018	88
2	Peusahaan sektor keuangan yang tidak melaporkan laporan keuangannya tahun 2016-2018	(18)
3	Perusahaan sektor keuangan yang tidak membagikan deviden terus menerus tahun 2016-2018	(48)
	Jumlah sampel yang masuk kriteria	22
	Tahun amatan	3
	Jumlah amatan	66

Sumber: Data diolah (2019)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 2
Analisis Regresi Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.836	.221		-3.779	.000		
	ROE	.029	.213	.015	.137	.892	.890	1.123
	EPS	-6.0E-005	.000	-.076	-.712	.479	.887	1.128
	CR	.699	.118	.905	5.930	.000	.439	2.276
	DER	.073	.018	.614	4.021	.000	.438	2.282

a. Dependent Variable: DPR

Sumber : Lampiran 8

Berdasarkan hasil olahan data pada Tabel 2 tentang hasil uji regresi linier berganda, maka dapat dibuat model regresi linier berganda yang terbentuk pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$DPR = -0,836 + 0,029 ROE - 6,0E-005 EPS + 0,699 CR + 0,073 DER$$

Keterangan :

DPR = Kebijakan deviden (*Deviden Payout Ratio*).

ROE = *Return On Equity*

EPS = *Earning Per Share*

CR = *Current Ratio*

DER = *Debt to Equity Ratio*

Inter prestasi dari persamaan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Nilai konstanta sebesar -0,836 artinya apabila *return on equity* (ROE), *earning per share* (EPS), *current ratio* (CR), dan *debt equity ratio*(DER) sama dengan 0 maka DPR akan bernilai -0,836 dengan syarat variabel yang lain konstan
2. Nilai koefisien regresi variable *current ratio* sebesar 0,699. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan satusatuan variable *current ratio* akan mengakibatkan peningkatan kebijakan dividen sebesar 0,699 dengan syarat variabel yang lain konstan.
3. Nilai koefisien regresi variable *debt equity ratio* sebesar 0,073. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan satusatuan variable *debt equity ratio* akan mengakibatkan peningkatan kebijakan dividen sebesar 0,073 dengan syarat variabel yang lain konstan.

Pengaruh *Return on Equity* terhadap Kebijakan Dividen

Hipotesis dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa *return on equity* berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sector keuangan di BEI. Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa *return on equity* memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,029, mempunyai t hitung sebesar 0,137 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,892 lebih besar dari 0,05 yang berarti bahwa *return on equity* tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen, sehingga H_1 ditolak.

Dalam hal ini ROE digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan modal saham tertentu, dan merupakan ukuran profitabilitas dari sudut pandang pemegang saham, apabila profitabilitas mengalami kenaikan maka tidak semua perusahaan memutuskan untuk membayar dividen kepada para pemegang saham, hal ini terjadi disebabkan manajer cenderung akan mengalokasikan laba tersebut sebagai laba ditahan untuk menambah modal guna pembiayaan investasi di masa yang akan datang dan melakukan ekspansi perusahaan dikarenakan manajer ingin mengembangkan strategi perusahaan agar dapat bertahan, berdaya saing serta untuk meningkatkan keuntungan atau profit perusahaan. Ekspansi perusahaan biasanya ditandai dengan seringnya perusahaan mengambil proyek-proyek yang bersifat jangka panjang. Untuk melakukan ekspansi perusahaan membutuhkan dana yang tidak sedikit, sehingga manajer akan cenderung menggunakan laba tersebut agar tidak terlalu membebani perusahaan, sehingga ROE tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

Hasil pengujian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Siswanto (2016) yang menyatakan ROE tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Pengujian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ramdhani (2015), Dana (2016) dan Badria (2017) menyatakan bahwa ROE berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen

Pengaruh *Earning per Share* terhadap Kebijakan Dividen

Hipotesis dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa *earning per share* berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sector keuangan di BEI. Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa *earning per share* memiliki nilai koefisien regresi sebesar -6,0E-005, mempunyai t hitung sebesar -0,712 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,479 lebih besar dari 0,05 yang berarti bahwa *earning per share* tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen, sehingga H_2 ditolak.

Besar kecilnya EPS tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen, hal ini dipengaruhi adanya kecenderungan para manajer dalam mengalokasikan laba yang diperoleh untuk menjaga tingkat likuiditas perusahaan guna sebagai pemuas nasabah yang ingin melakukan pinjaman ataupun penarikan dana dan memenuhi kebutuhan dana operasional perusahaan masa sekarang

maupun dimasa yang akan datang. Kebutuhan dana perusahaan digunakan perusahaan untuk menjalankan usahanya dan melakukan ekspansi perusahaan, ekspansi dalam hal ini diartikan sebagai peningkatan aktivitas ekonomi dan pertumbuhan perusahaan untuk mencapai efisiensi, menjadi lebih kompetitif, serta meningkatkan keuntungan atau profit perusahaan. Ekspansi perusahaan biasanya ditandai dengan seringnya perusahaan mengambil proyek-proyek yang bersifat jangka panjang, sehingga dana yang dibutuhkan tidak sedikit, untuk melakukan ekspansi manajer cenderung menggunakan laba tersebut agar tidak membebani perusahaan.

Hasil pengujian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Anastasha (2017) dan Dina (2017) yang menyatakan EPS tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Pengujian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian oleh Dana (2016) dan Badria (2017) menyatakan bahwa EPS berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen. Sedangkan menurut Kharis (2015) yang menyatakan bahwa EPS berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen

Pengaruh *Current Ratio* terhadap Kebijakan Dividen

Hipotesis dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa *current ratio* berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sector keuangan di BEI. Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa *current ratio* memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,699, mempunyai t hitung sebesar 5,930 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 yang berarti bahwa variable *current ratio* berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen, sehingga H_3 diterima.

Hal ini berarti *Current Ratio* menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancar. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dan kewajiban lancar semakin tinggi perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya. CR bias menjadi bahan pertimbangan bagi pemegang saham untuk menilai sejauh mana perusahaan bias memberikan dividen yang dijanjikan. CR mempunyai hubungan yang searah dengan kebijakan dividen dimana semakin besar CR suatu perusahaan maka akan semakin besar pula kemampuan perusahaan dalam membayarkan dividennya.

Hasil pengujian ini sejalan dengan Larasati (2015) dan Dana (2016) yang menyatakan bahwa CR berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen. Pengujian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian oleh Madarina (2015) menyatakan bahwa CR berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen, sedangkan Febriand (2018) menyatakan CR tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Kebijakan Dividen

Hipotesis dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh negative terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sector keuangan di BEI. Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,073, mempunyai t hitung sebesar 4,021 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 yang berarti bahwa variable *debt to equity ratio* berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen, sehingga H_4 diterima.

Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar DER menandakan struktur permodalan usaha lebih banyak memanfaatkan hutang-hutang relative terhadap ekuitas, pembayaran dividen lebih besar meningkatkan kesempatan untuk memperbesar modal dari sumber eksternal (hutang). Meningkatnya penggunaan hutang mengakibatkan total aktiva meningkat dan EPS juga akan meningkat sehingga perusahaan mampu membayar dividen yang dapat mempengaruhi DPS, seiring dengan meningkatnya DPS dan EPS akibat penggunaan hutang yang dilakukan oleh perusahaan, maka pembayaran dividen juga akan meningkat.

Hasil pengujian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kharis (2015) menyatakan bahwa DER berpengaruh positif terhadap kebijakan deviden. Pengujian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian oleh Madarina (2015), Ramdhani (2015) dan Kardina (2016) yang menyatakan bahwa DER berpengaruh negative terhadap kebijakan deviden, sedangkan Agus (2017) dan Febriand (2018) menyatakan DER tidak berpengaruh terhadap kebijakan deviden.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dijelaskan di atas, penelitian ini menghasilkan kesimpulanyaitu:

- 1) *Return on Equity* (ROE) tidak berpengaruh terhadap kebijakan deviden yang diprosikan oleh *Dividend Payout Ratio* (DPR) artinya apabila profitabilitas mengalami kenaikan maka tidak semua perusahaan memutuskan untuk membayar deviden kepada para pemegang saham, hal ini terjadi disebabkan manajer cenderung akan mengalokasikan laba tersebut sebagai laba ditahan dan melakukan ekspansi perusahaan.
- 2) *Earning per Share* (EPS) tidak berpengaruh terhadap kebijakan deviden yang diprosikan oleh *Dividend Payout Ratio* (DPR), dalam hal ini dipengaruhi adanya kecenderungan perusahaan dalam mengalokasikan laba yang diperoleh untuk memenuhi kebutuhan dana perusahaan dan menjaga tingkat likuiditas perusahaan. Kebutuhan dana perusahaan digunakan perusahaan untuk menjalankan usahanya dan melakukan ekspansi perusahaan.
- 3) *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif terhadap kebijakan deviden yang diprosikan oleh *Dividend Payout Ratio* (DPR). Artinya CR bias menjadi bahan pertimbangan bagi pemegang saham untuk menilai sejauh mana Perusahaan bias memberikan deviden yang dijanjikan. CR mempunyai hubungan yang searah dengan kebijakan deviden dimana semakin besar CR suatu perusahaan maka akan semakin besar pula kemampuan perusahaan dalam membayarkan devidennya.
- 4) *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif terhadap kebijakan deviden yang diprosikan oleh *Dividend Payout Ratio* (DPR) hal ini berarti meningkatnya penggunaan hutang mengakibatkan total aktiva meningkat dan EPS juga akan meningkat sehingga perusahaan mampu membayar deviden yang dapat mempengaruhi DPS, seiring dengan meningkatnya DPS dan EPS akibat penggunaan hutang yang dilakukan oleh perusahaan, maka pembayaran deviden juga akan meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, Idawati. 2009. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Universitas Udayana: Denpasar.
- Agustin, Dila. 2019. Analisis Pengaruh Inflasi, *Interest Rate*, *Debt to Equity Ratio*, *Return on Asset*, *Firm Size*, *Earning per Share*, dan *Asset Growth* terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan di Jakarta Islamic Index. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Muhamaddiyah: Surakarta.
- Agus, Achmad. 2017. Analisis Pengaruh *Return On Investment* dan *Debt Equity Ratio* Terhadap *Deviden Payout Ratio* Pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna, Tbk Periode 2011-2015. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* Vol 17, No1.
- Al Shabibi, dan Ramesh, G. 2011. Studi Empiris tentang Penentu Kebijakan Dividen di Inggris. *Jurnal Penelitian Internasional Keuangan dan Ekonomi*.

- Anthony, N. Robert. 2011. *Sistem Pengendalian Manajemen. Jilid 2*.Tangerang: Karisma Publishing Group
- Badria, Elsa. 2017. Pengaruh *Return On Equity, Debt to Equity Ratio, Dan Earning Per Share* Terhadap Kebijakan Dividen. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi, Universitas Bhyangkara Surabaya.
- Dana, Made. 2016. Pengaruh *Return on Equity, Current Ratio, dan Earning per Share* terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Keuangan di BEI. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* Vol 5 No 7.Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Denpasar.
- Dewi, Putri Pratami. 2013. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen* Vol 7 No 7. Universitas Udayana, Denpasar.
- Erlangga, Enggar. 2009. Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan pengungkapan CSR, *Good Corporate Governance*, dan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Pemoderasi, *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Muhammdiyah : Yogyakarta.
- Endiana, I. D. M., & Hartini, M. L. S. (2019). Determinants Insider Ownership In Capital Structure To Initiation Of Dividend Policy In Initial Public Offering. *International Journal Of Sustainability, Education, And Global Creative Economic (IJSEGCE)*, 2(2), 60-64.
- Febriand, Jack. 2018. Pengaruh *Return on Asset, Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Asset Growth, dan Collateralizable Assets* Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *Skripsi*.Fakultas Ekonomi, Tanjungpinang: Universitas Maritim Raja Ali Haji.
- Firdaus, Iwan. 2018. Pengaruh *Debt to Equity Ratio, Total Assets Turn Over, dan Net Profit Margin* Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Industri Dasar dan Kimia di BEI. *Jurnal of Applied Accounting and Finance* Vol3 No1.Universitas Mercu Buana.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*. Edisi Kedelapan. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Horne, James C. Van dan Jhon M Wachowicz, Jr. 2012. *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*, (Edisi 13). Jakarta: Salemba Empat.
- Hussainey, K. et al. 2011. *Dividend Policy and Share Price Volatility: UK Evidence. The Journal of risk finance*, Vol 12, No 1, Hal 57-68.
- Janavi, Diyan. 2017. Analisis Determinan Kebijakan Dividend Pada Perusahaan Manufaktur Sub sektor Makanan dan Minuman di BEI periode 2011-2016. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis* Vol 4 No 4.
- Jensen, M.C. and W.H. Meckling. 1976. The Theory of Firm : Managerial Behavior Agency Costs and Capital Structure. *Journal of Financial Economic*.
- Kardina, Rizka. 2016. Pengaruh *Return On Investment, Current Ratio dan Debt to Equity Ratio* Terhadap Kebijakan Deviden Pada Perusahaan Manufaktur Periode 2004-2014. *Jurnal Management dan Bisnis* Volume 3 Nomer 2.
- Larasati, Dinar. 2015. Pengaruh DER, ROA dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kebijakan Dividen. *Skripsi*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas, Surabaya.
- Madarina, Laili. 2015. Pengaruh *Debt to Equity Ratio, Kepemilikan Manajerial, Return on Asset, dan Current Ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio* pada Perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2009-2013. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis* Vol 3 No1. Universitas Pendidikan Ganesha.

- Mayanti, N. M. D., Endiana, I. D. M., Pramesti, I. G. A. A., & Rahmadani, D. A. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan, Dan Kebijakan Hutang Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Sub Sektor Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2019. *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1), 297-308.
- Mahendra, Dwi. 2016. Pengaruh *Net Profit Margin*, *Current Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Dividen Payout Ratio* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis* Vol 16 No 2. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Udayana: Denpasar
- Novitasari, dan Sudjani. 2015. Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis* Vol 4 No 10. Universitas Udayana, Denpasar.
- Purwanti, Dwidan Peni Sawitri. 2010. *Dampak Rasio Keuangan terhadap kebijakan dividen*: Jurnal Bisma Vol3 No2. Fakultas Ekonomi. Universitas Gunadarma, Jakarta.
- Putri, Dianty. 2019. Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* Dan *Return on Equity* Terhadap *Divident Payout Ratio* Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern* Vol 14 No 1.
- Ramdhani, Andi Arista. 2015. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*. Universitas Samarinda.
- Sari, Ratna. 2013. Pengaruh Pengembalian Aset, *Leverage*, Tata Kelola Perusahaan, Ukuran Perusahaan Dan Kompensasi Rugi Fiskal Pada Penghindaran Pajak. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* Vol 18 No 1. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Denpasar.
- Saridewi. 2016. Pengaruh *Return on Asset*, *Return on Equity*, *Current Ratio* dan *Cash Ratio* terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI. *Tesis*. Universitas Maritim Raja Ali Haji :Tanjung pinang.
- Sawir, Agnes. 2009. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sudiarta, Gede. 2014. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Udayana, Denpasar.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryandari, N. N. A., Suambara, I. P. A., & Putra, G. B. B. (2019, December). Pengaruh Investment Opportunity Set, Kinerja Keuangan Dan Pertumbuhan Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018. In Seminar Nasional Inovasi dalam Penelitian Sains, Teknologi dan Humaniora-InoBali (pp. 651-661).
- Sartono, A. 2014. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Edisi Empat. Cetakan Ketujuh*. Yogyakarta: BPF.
- Suharli, M.. 2007. *Studi Empiris Terhadap Faktor Penentu Kebijakan Jumlah Dividen*. Tesis Magister Akuntansi. Jakarta
- Sunarto. 2007. *Pengantar Statistika Untuk Penelitian: Pendidikan, Sosial, Komunikasi, Ekonomi dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno. 2008. *Manajemen Keuangan, Teori, Konsep dan Aplikasi*, Yogyakarta: Ekonisia.
- Syamsuddin. 2013. *Metode Kuantitatif Komunikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Tandelilin, Eduardus. 2010. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Edisi 1. Yogyakarta: BPFE.
- Widianti, Resi. 2017. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* dan *Current Ratio* Terhadap *Dividend Payout Ratio* pada Perusahaan Aneka Industri di BEI. *Jurnal of Management Studies* Vol4 No 3. Jakarta.